



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap
Financial Distress Perusahaan Asuransi Periode Sebelum
dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19

Disusun oleh:

MICHELLE
NIM. 125180021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

Pernyataan

Nama : MICHELLE
NIM : 125180021
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress Perusahaan Asuransi Periode Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26-Juni-2023
Yang menyatakan



MICHELLE
NIM. 125180021

Persetujuan

Nama : MICHELLE
NIM : 125180021
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap
Financial Distress Perusahaan Asuransi Periode Sebelum
dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 26-Juni-2023

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Pengesahan

Nama : MICHELLE
NIM : 125180021
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress Perusahaan Asuransi Periode Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19
Title : The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Financial Distress of Insurance Companies in the Period Before and During the Covid-19 Pandemic

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 18-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and leverage on the financial distress of general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before and during the COVID-19 pandemic. This study uses 48 data from 8 general insurance companies selected by non-probability sampling technique and purposive sampling method. Data analysis used multiple regression which was processed through the SPSS version 29 program. The results of this study indicated that profitability had a negative effect on financial distress in the period before and during the COVID-19 pandemic, liquidity had no effect on financial distress in the period before the COVID-19 pandemic, but had a positive effect on financial distress during the COVID-19 pandemic, and leverage had no effect on financial distress before and during the COVID-19 pandemic. This research contributes to General Insurance companies that companies must maintain profitability so that they get adequate liquidity to prevent financial distress.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Financial Distress

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan 48 data dari 8 perusahaan Asuransi Umum yang dipilih dengan teknik *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda yang diolah melalui program SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* periode sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* periode sebelum terjadi pandemi COVID-19, namun berpengaruh positif terhadap *financial distress* periode saat terjadi pandemi COVID-19, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* periode sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Penelitian ini berkontribusi kepada perusahaan Asuransi Umum bahwa perusahaan harus menjaga profitabilitas sehingga mendapat likuiditas yang memadai guna mencegah terjadinya *financial distress*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Financial Distress*

HALAMAN MOTTO

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

(Amsal 3:5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* Perusahaan Asuransi Periode Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19” ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan, tetapi berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan serta arahan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, serta selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis. Terutama kepada Mama Susan Iskandar yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.

7. Sahabat dan teman-teman penulis: Jinni, Kuki, Paji, Suki, Oci, dan Ajun yang telah menyemangati penulis.
8. Seluruh pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima agar dapat meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 3 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Michelle', written in a cursive style.

(Michelle)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO.	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Financial Distress</i>	9
2. Profitabilitas	11
3. Likuiditas	12

4. <i>Leverage</i>	14
C. Kaitan antar Variabel	16
1. Kaitan Profitabilitas dengan <i>Financial Distress</i>	16
2. Kaitan Likuiditas dengan <i>Financial Distress</i>	16
3. Kaitan <i>Leverage</i> dengan <i>Financial Distress</i>	17
D. Penelitian yang Relevan	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. Kerangka Pemikiran	24
2. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1. Variabel dependen	28
2. Variabel independen	29
D. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
D. Hasil Analisis Data	54
E. Pembahasan	56
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	56
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	57
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan Penelitian	60
2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Instrumen Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Proses Penentuan Sampel	37
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 2017-2019	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 2020-2022	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 2017-2019	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 2020-2022	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 2017-2019	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 2020-2022	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 2017-2019	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 2020-2022	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi 2017-2019	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi 2020-2022	48
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 2017-2019	49
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 2020-2022	49
Tabel 4.14 Hasil Uji t 2017-2019	51
Tabel 4.15 Hasil Uji t 2020-2022	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 2017-2019	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi 2020-2022	54
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Periode 2017-2019 dan 2020-2022	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

				Halaman
Lampiran 1	Data Penelitian Tahun 2017-2019	.	.	67
Lampiran 2	Data Penelitian Tahun 2020-2022	.	.	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Wabah yang menyebar bersamaan di wilayah geografi yang luas disebut sebagai pandemi. *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* yang terjadi pada tahun 2002 merupakan salah satu contoh pandemi yang pernah terjadi di dunia. Kemudian pada tahun 2020, dunia kembali diguncangkan ketika pandemi virus corona, yang kemudian dikenal sebagai COVID-19 merebak. Virus ini disebabkan oleh jenis virus yang dikenal sebagai SARS-CoV-2 dan awalnya ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019. (<https://www.who.int/news/item/29-06-2020-covidtimeline>).

Fenomena ekonomi pandemi COVID-19 sangat berdampak pada tren perlambatan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan berbagai kebijakan stimulus sebagai kebijakan *countercyclical* untuk mengantisipasi risiko penurunan yang dapat ditimbulkan oleh kondisi pandemi. Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020, OJK menyiapkan berbagai langkah termasuk relaksasi penetapan kualitas aset, relaksasi pengaturan restrukturisasi kredit, dan penyediaan dana baru bagi debitur yang terdampak oleh penyebaran COVID-19. Meski menghadapi tantangan yang berat, kebijakan *countercyclical* ini diharapkan mampu memitigasi dampak dari melemahnya ekonomi nasional. Penerapan kebijakan restrukturisasi kredit dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang merupakan penilaian atas pencapaian suatu perusahaan (<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Perubahan-Atas-Peraturan-Otoritas-Jasa-Keluangan-Nomor-11-tentang-Stimulus-Perekonomian-Nasional/Summary%20pojki%2048-2020.pdf>).

Daya beli masyarakat menurun akibat dari pandemi COVID-19, terutama untuk barang-barang di luar kebutuhan dasar. Permintaan atas produk dan jasa tentunya juga akan berkurang seiring dengan adanya penurunan daya beli. Jika perusahaan tidak mampu menekan biayanya, maka akan berakibat pada penurunan penjualan dan laba bersih.

Penurunan penjualan akan berdampak pada turunnya pendapatan sehingga dapat menyebabkan *financial distress*. Situasi *financial distress* muncul karena pertumbuhan yang tidak terkendali, ekspansi modal kerja yang rendah, dan ketidakmampuan perusahaan untuk memprediksi dan menghitung arus kas. *Financial distress* dapat diakibatkan oleh sejumlah masalah, termasuk penjualan bisnis yang rendah, pengeluaran yang mahal, perencanaan dan penetapan harga yang tidak rasional, arus kas perusahaan yang tidak mencukupi untuk menjalankan operasi bisnis secara efisien, saldo akun yang tidak mencukupi, dan manajemen utang yang buruk (Younas, UdDin, Awan, & Khan, 2021).

Salah satu industri yang terdampak oleh pandemi COVID-19 adalah industri asuransi umum. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memperoleh data kinerja industri asuransi umum yang mengalami tekanan sepanjang tahun akibat adanya pandemi COVID-19. Pendapatan premi asuransi menurun sebanyak 3,6 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019 (<https://www.kompas.tv/bisnis/171573/industri-asuransi-terdampak-pandemi-bumn-indonesia-re-cari-terobosan-agar-bisa-bertahan>). Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mengakibatkan menurunnya penghasilan masyarakat selama masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat mengurangi pengeluaran yang sifatnya bukan prioritas, yaitu salah satunya asuransi khususnya asuransi umum.

Dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi didefinisikan sebagai kontrak antara dua pihak atau lebih, yang dikenal dengan sebutan polis asuransi di mana pihak penanggung berkomitmen kepada tertanggung, dengan menerima jaminan dalam bentuk premi asuransi untuk memberikan penggantian yang berupa dalam bentuk klaim kepada

tertanggung atas adanya kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang mungkin ditimbulkan oleh tertanggung sebagai akibat dari peristiwa yang tidak pasti atau untuk membayar pembayaran berdasarkan kematian atau kehidupan yang dipertanggungjawabkan. Dalam asuransi terdapat tiga unsur utama di dalamnya, yaitu polis, premi, dan klaim asuransi.

Industri asuransi umum sangat terdampak dengan adanya pandemi COVID-19 jika dibandingkan dengan industri asuransi kesehatan. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki proteksi kesehatan terutama di masa pandemi dan biaya pengobatan yang mahal sehingga banyak masyarakat yang mulai memproteksikan dirinya dari terjadinya risiko kesehatan dengan membeli polis asuransi kesehatan (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210705125942-17-258324/kabar-baik-asuransi-kesehatan-tumbuh-konsisten-di-pandemi>).

Sedangkan, penjualan produk asuransi umum seperti asuransi kendaraan bermotor dan asuransi gedung mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan menurunnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan sekunder selama pandemi termasuk kendaraan bermotor sehingga berdampak pula pada menurunnya pendapatan premi asuransi kendaraan bermotor (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200619132817-19-166596/aaui-premi-asuransi-kendaraan-bermotor-di-2020-turun-40>). Sedangkan, asuransi gedung mengalami penurunan terutama pada segmen hotel dan ritel yang diharuskan tutup sementara akibat kebijakan PSBB (<https://keuangan.kontan.co.id/news/akibat-psbb-premi-asuransi-properti-merosot-pada-semester-i-2020>).

Financial distress adalah suatu kondisi yang terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian yang signifikan dikarenakan adanya kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan harta perusahaan sehingga perusahaan berisiko menghadapi kebangkrutan. Kerugian perusahaan mengakibatkan kekurangan modal yang ditandai dengan adanya penurunan saldo laba yang digunakan untuk pembayaran dividen, yang mengakibatkan kekurangan total ekuitas (Andre & Salma, 2014).

Banyak faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*, seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola harta yang dimilikinya. Semakin menguntungkan sebuah perusahaan menunjukkan semakin baik harta perusahaan dikelola (Kisman & Krisandi, 2019). Namun, jika kapabilitas menghasilkan keuntungan perusahaan rendah, artinya sumber daya perusahaan belum dikelola secara produktif. Kondisi seperti itu akan mempersulit perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan untuk investasi, sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya *financial distress*. Dari penelitian milik Masdupi, Tasman dan Davista (2018), Dance dan Made (2019), dan Zelig (2019) ditemukan bahwa adanya hubungan yang negatif antara profitabilitas dengan *financial distress*. Lain halnya dengan penelitian yang diteliti oleh Jaafar, Muhamat, Alwi, Karim dan Rahman (2018), Dirman (2020), dan Aman (2019) yang menemukan keterkaitan secara positif dan signifikan dalam profitabilitas dengan *financial distress*

Faktor lain yang mempengaruhi kondisi *financial distress* adalah likuiditas. Likuiditas mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode seperti *Current Ratio* yang besarnya ditentukan dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan, *Quick Ratio* yaitu dengan melakukan perbandingan antara hasil aktiva lancar setelah dikurangi dengan nilai persediaan perusahaan dengan kewajiban lancar, dan *Cash Ratio* dengan cara melakukan perbandingan *cash and cash equivalent* dengan utang lancar perusahaan. Das (2022), Yusuf dan Abdulkarim (2020), dan Fatimah, Toha dan Prakoso (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa antara likuiditas dan *financial distress* tidak ditemukan adanya pengaruh. Namun, hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian milik Songhor (2018), Sporta (2018), dan Anwar (2020) yang dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang positif antara likuiditas dengan *financial distress*.

Selain faktor profitabilitas dan likuiditas, faktor *leverage* juga menjadi salah satu faktor penentu terhadap kondisi *financial distress*. *Leverage* adalah perbandingan yang digunakan untuk menyatakan persentase utang perusahaan

dalam jangka panjang yang penentuan besarnya dapat dirumuskan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Fixed Charge Coverage (FCC)*. Tingkat *leverage* yang semakin besar akan berdampak terhadap peningkatan probabilitas terjadinya kondisi *financial distress*. Hasil penelitian milik Sporta (2018), Ikpesu (2019), dan Susilowati, Suwarti, Puspitasari dan Nurmaliani (2019) mengemukakan adanya hubungan antara *leverage* dengan *financial distress* yang positif dan signifikan. Namun, tidak ditemukan adanya pengaruh antar *leverage* dengan *financial distress* dalam perolehan penelitian yang diteliti oleh Zelig (2019), Assefa (2021), dan Dirman (2020).

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa studi mengenai profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul:

“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* Perusahaan Asuransi Umum Periode Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19”

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan di latar belakang masalah, industri Asuransi Umum mengalami penurunan akibat dari adanya pandemi COVID-19. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan PSBB pada saat pandemi. Selain itu, terdapat pula perbedaan hasil penelitian terdahulu di Indonesia dan negara lain maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *financial distress* yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada tiga variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai variabel yang mempengaruhi *financial distress*. Sebagai objeknya diambil Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data periode sebelum terjadi pandemi

COVID-19 yaitu 2017-2019 dan periode saat terjadi pandemi COVID-19 yaitu 2020-2022.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19?
- b. Apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19.
- b. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19.
- c. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19.

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang untuk mencegah terjadinya *financial distress* serta melakukan perbaikan yang berarti demi kelangsungan perusahaan.

b. Bagi investor:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan kembali keputusan untuk berinvestasi jika terjadi kondisi *financial distress* pada perusahaan yang dituju.

c. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, E. E. (2019). Determinants of financial distress in Ethiopia banking sector. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 9(5), 98-107.
- Andre, O., & Salma, T. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293-312.
- Anwar, S. (2020). What Causes Financial Distress? A Study of Inflation, Solvency, Profitability and Liquidity: A Random Effect Analysis. *International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity*, 11(3), 3605-3618.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33-49.
- Assefa, Y. (2021). *Determinants Of Financial Distress In Three And Four Star Hotels In Case Of Addis Ababa, Ethiopia* (Doctoral dissertation). St. Mary's University, Addis Ababa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Fifteenth Edition. Boston: Cengage Learning.
- CNBC Indonesia. (2020, June 19). *AAUI: Premi Asuransi Kendaraan Bermotor di 2020 Turun -40%*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200619132817-19-166596/aaui-premi-asuransi-kendaraan-bermotor-di-2020-turun-40>
- CNBC Indonesia. (2021, July 21). *Kabar Baik! Asuransi Kesehatan Tumbuh Konsisten di Pandemi*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210705125942-17-258324/kabar-baik-asuransi-kesehatan-tumbuh-konsisten-di-pandemi>
- Dance, M., & Made, I. S. (2019). Financial ratio analysis in predicting financial conditions distress in Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 155-165.
- Das, C. D. (2022). Assessing financial distress and its association with leverage, liquidity and profitability: Evidence from textile industry of Bangladesh. *International Journal of Research and Review*, 9(11), 451-462.

- Dewi, A. S., Adrianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(3), 2887-2898.
- Dirman, A. (2020). Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Fachrudin, K. A. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress:(On Real Estate and Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 103-115.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Ninth Edition. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O., & Chatton, M. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49-56.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F. S., Karim, N. A., & Rahman, S. A. (2018). Determinants of financial distress among the companies practise note 17 listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 798-809.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Depok: Rajawali Pers.

- Kisman, Z., & Krisandi, D. (2019). How to predict financial distress in the wholesale sector: lesson from Indonesian Stock Exchange. *Journal of Economics and Business*, 2(3), 569-585.
- Kompas TV. (2021, May 6). *Industri Asuransi Terdampak Pandemi, BUMN Indonesia Re Cari Terobosan Agar Bisa Bertahan*. <https://www.kompas.tv/bisnis/171573/industri-asuransi-terdampak-pandemi-bumn-indonesia-re-cari-terobosan-agar-bisa-bertahan>
- Kontan.co.id (2020, September 6). *Akibat PSBB, premi asuransi properti merosot pada semester I-2020*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/akibat-psbb-premi-asuransi-properti-merosot-pada-semester-i-2020>
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018). The influence of liquidity, leverage and profitability on financial distress of listed manufacturing companies in Indonesia. *First International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship*, 57, 389-394.
- Maysaroh, W., Suhendro, S., & Dewi, F. G.(2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Asuransi di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 788-802.
- Muhammad, H. A., & Wahyu, M. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). The Influence of Accounting Conservatism and Economic Value Added on Corporate Equity Assessment. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2), 1-13.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Oktasari, D. P. (2020). The effect of liquidity, leverage and firm size on financial distress. *East African Scholars Multidisciplinary Bulletin*, 3(9), 293-297.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11/POJK.03/2020 TENTANG STIMULUS PEREKONOMIAN NASIONAL SEBAGAI KEBIJAKAN COUNTERCYCLICAL DAMPAK PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE 2019. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Perubahan-Atas-Peraturan-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-11-tentang-Stimulus-Perekonomian-Nasional/Summary%20poj%2048-2020.pdf>

- Platt, H. D. & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Rissi, D. M. & Herman, L. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. 16(2), 68-86.
- Sari, M. & Diana, H. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 dengan Model Altman Z-Score. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 32-48.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shahwan, T. M. (2015). The effects of corporate governance on financial performance and financial distress: evidence from Egypt. *Corporate Governance*, 15(5), 641-662.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Songhor, S. C. (2018). *Effect of Debt Financing on Financial Distress of Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange* (Doctoral dissertation). University of Nairobi, Nairobi.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sporta, F. O. (2018). *Effect of financial distress factors on performance of commercial banks in Kenya* (Doctoral dissertation). Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology, Juja.
- Subramanyam, K. R. & Wild, J. J. (2015). *Financial Statement Analysis*. Tenth Edition. London: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilowati, Y., Suwarti, T., Puspitasari, E., & Nurmaliani, F. A. (2019). The Effect Of Liquidity, Leverage, Profitability, Operating Capacity, And

Managerial Agency Cost On Financial Distress Of Manufacturing Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *International Conference on Organizational Innovation*, 100, 651-656.

Sutra, F. & Mais, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 34-72.

Tambunan, J. T. A. & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130-140.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 1992 TENTANG USAHA PERASURANSIAN.

Wahyuni, S. F., Farisi, S., & Jufrizen. (2020). Faktor Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 16(2), 286-298.

Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Younas, N., UdDin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). Corporate governance and financial distress: Asian emerging market perspective. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 21(4), 702–715.

Yusuf, M. A. & Abudulkarim, S. A. (2020). Determinants of Financial Distress of Listed Consumers Goods Companies in Nigeria. *Journal Of Management Sciences*, 2(2). 470-482.

WHO. (2020, June 29). *Listings of WHO's response to COVID-19*. <https://www.who.int/news/item/29-06-2020-covidtimeline>

Zelie, E. M. (2019). Determinants of financial distress in case of insurance companies in ethiopia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(15), 1697-2222.